



PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL

dalam Rangka Kegiatan Studi Visit 2019

“Tantangan Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Islam dan Bahasa Melayu di Era Revolusi 4.0”

KOLABORASI
Pascasarjana UIN STS Jambi-Indonesia,
CIS PSU Pattani Campus - Thailand,
UPSI Malaysia dan Persatuan Penulis Budiman Malaysia

Tempat Penyelenggaraan Seminar:
Kampus CIS PSU Pattani-Thailand, 4 November 2019
Perpustakaan Tuanku Bainun UPSI Malaysia, 6 November 2019



Editor :

Ahmad Husen Ritonga, Risnita, Kasful Anwar Us, Jalaluddin,
Sohiron, Ilyas Idris, Yudo Handoko, Amiruddin, Try Susanti

Penerbit :



Pascasarjana
Universitas Islam Negeri
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL
Dalam Rangka Kegiatan Studi Visit 2019
*"Tantangan Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Islam dan
Bahasa Melayu di Era Revolusi 4.0"*

KOLABORASI

**Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
(UIN STS) Jambi - Indonesia
College of Islamic Studies Prince Of Songkla University
(CIS PSU) Pattani Campus - Thailand
Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) Malaysia dan
Persatuan Penulis Budiman Malaysia**

Tempat Penyelenggaraan Seminar:
Kampus CIS PSU Pattani-Thailand, 4 November 2019
Perpustakaan Tuanku Bainun UPSI Malaysia, 6 November 2019

Penerbit :

PASCASARJANA UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
Jalan Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp. (0741) 60731,
email: pascasarjanauinstspres@gmail.com

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL
Dalam Rangka Kegiatan Studi Visit 2019
“Tantangan Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Islam dan Bahasa
Melayu di Era Revolusi 4.0”

Kolaborasi:

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin (UIN STS) Jambi – Indonesia,
College of Islamic Studies Prince Of Songkla University (CIS PSU) Pattani Campus – Thailand,
Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) Malaysia dan Persatuan Penulis Budiman Malaysia

Tempat Penyelenggaraan Seminar:

Kampus CIS PSU Pattani-Thailand, 4 November 2019

Perpustakaan Tuanku Bainun UPSI Malaysia, 6 November 2019

- Pelindung : Prof. Dr. H. Suaidi, MA, PhD.
Prof. Dr. Ahmad Syukri, S.S., M.Ag.
Dr. Badarussyamsi, S.Ag., MA.
- Panitia Pengarah : Prof. Dr. Ahmad Husen Ritonga, MA.
Dr. Risnita, M.Pd.
Dr. H. Kasful Anwar, Us, M.Pd.
Dr. Jalaluddin, M.Pd.
- Panitia Pelaksana : Ilyas Idris
Yudo Handoko
Sohiron
Amiruddin
- Reviewer : Prof. Dr. Ahmad Husen Ritonga, MA. (UIN STS Jambi)
Prof. Dr. Muhammad Roflee Waehama (CIS-PSU Pattani Campus Thailand)
Prof. Dr. Mahzan Arshad (UPSI Malaysia)
Prof. Madya Dr. Abdul Halim (UPSI dan BUDIMAN Malaysia)
Dr. Raja Ahmad Syalaby Bin Raja Hassan (UPSI dan BUDIMAN Malaysia)
Dr. Makmur Haji Harun, S.Ag. MA. (UPSI dan BUDIMAN Malaysia)
Dr. H. Kasful Anwar Us, M.Pd. (UIN STS Jambi)
- Editor : Prof. Dr. Ahmad Husen Ritonga, MA.
Dr. Risnita, M.Pd.
Dr. H. Kasful Anwar Us, M.Pd.
Dr. Jalaluddin, M.Pd.
Sohiron
Ilyas Idris
Yudo Handoko
Amiruddin
Try Susanti
- Desain Sampul : Jonri Kasdi
Tata Letak : Jonri Kasdi
p-ISBN : 978-602-60957-2-5
e-ISBN : 978-602-60957-3-2
Tahun Terbit : 2020
Penerbit : Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

KATA PENGANTAR

Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alam segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga prosiding ini dapat terselesaikan dengan baik sebagai tindak lanjut dari rangkaian kegiatan seminar internasional dalam bingkai Studi Visit Program Pascasarjana UIN STS Jambi tahun 2019.

Prosiding ini berisi kumpulan artikel dari narasumber dan peserta pada seminar yang berasal dari UIN STS Jambi – Indonesia, CIS PSU Pattani Campus – Thailand, UPSI Malaysia dan Persatuan Penulis Budiman Malaysia. Kegiatan seminar dilaksanakan di dua kampus, yaitu Kampus CIS PSU Pattani-Thailand pada tanggal 4 November 2019 dan di Perpustakaan Tuanku Bainun UPSI Malaysia, 6 November 2019

Selanjutnya, atas nama Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi, Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN STS Jambi, Prof. Dr. H. Su'aidi, MA, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam kegiatan ini;
2. Dekan CIS PSU Pattani Campus – Thailand, Prof. Dr. Muhammad Roflee Waehama, yang telah menerima dan melayani rombongan studi visit serta memfasilitasi pelaksanaan seminar di CIS PSU Pattani Campus;
3. Dekan Fakultas Bahasa dan Komunikasi (FBK) UPSI Malaysia Profesor Dr. Mahzan Arshad dan Presiden Persatuan Penulis Budiman Malaysia Profesor Madya Dr. Abdul Halim yang telah menerima dan melayani rombongan studi visit serta memfasilitasi pelaksanaan seminar di FBK UPSI Malaysia;
4. Direktur PT. Diva Lookah Multindo Tour & Travel, Ari Budi Pratiwi beserta Tim yang telah memfasilitasi pelaksanaan studi visit 2019 sehingga kegiatan seminar internasional dapat terlaksana dengan baik.
5. Seluruh pembicara, reviewer artikel prosiding, penulis artikel dan panitia yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran demi kesuksesan acara ini.

Kami menyadari bahwa prosiding ini tentu saja tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan tahun yang akan datang. Akhirnya kami berharap prosiding ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca yang budiman.

Wassalamualaikum wr. wb.

Jambi, 26 November 2019
Direktur

Prof. Dr. Ahmad Husen Ritonga, MA.

KATA PENGANTAR



College of Islamic Studies
Prince of Songkla University
Pattani Kampus, Thailand
Tel: + 66 82 825 4465
Fax: + 66 7334 8726
E-mail: s-yaumu@gmail.com

Assalamualaikum Wrt. Wbt.

Praise and gratitude I pray to the presence of Allah SWT who has bestowed His mercy and guidance so that this proceeding can be published. Next I say thank you for being given the opportunity to give an introduction in this proceeding. Thank you and congratulations to the Postgraduate UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia for successfully publishing this proceeding which is a collection of papers that have been presented at an international seminar held at Prince of Songkla University College of Islamic Studies (CIS PSU) Pattani Campus - Thailand in collaboration with the Postgraduate State Islamic University (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi - Indonesia on 4th November 2019.

I hope this proceeding can be used as a scientific source for students, scholars and investigators in their respective fields. For CIS PSU Pattani Campus hopes that this activity can be sustainable and can also bring benefits to many parties.

Wasalam.

Sincerely yours

Asst. Prof. Muhammad Roflee Waehama
Dean, College Islamis Studies
Prince of Songkla University Pattani Campas

KATA PENGANTAR



DEKAN
FAKULTI BAHASA DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITI PENDIDIKAN SULTAN IDRIS
TANJONG MALIM, PERAK, MALAYSIA

Terlebih dahulu saya merakamkan ucapan terima kasih kerana diberi kesempatan menyatakan sepatah dua kata dalam buku prosiding ini. Terima kasih dan tahniah kepada pihak Universitas Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia yang berjaya menerbitkan buku prosiding ini. Saya difahamkan, prosiding ini mengumpulkan makalah-makalah yang telah dibentangkan dalam beberapa seminar antarabangsa dari beberapa buah negara di Asia Tenggara, termasuk pemakalah dari Fakulti Bahasa dan Komunikasi, Universiti Pendidikan Sultan Idris, Perak, Malaysia.

Saya berharap prosiding ini dapat dijadikan sumber ilmiah kepada para mahasiswa/i, sarjana dan juga penyelidik dalam bidang masing-masing. Bagi pihak Fakulti Bahasa dan Komunikasi, Universiti Pendidikan Sultan Idris, Perak, Malaysia, sekali lagi saya mengucapkan syabas dan tahniah atas kejayaan menerbitkan buku prosiding ini. Semoga usaha ini berterusan dan dapat pula mendatangkan manfaat kepada banyak pihak.

Sekian dan terima kasih.

PROFESOR DR. MAHZAN ARSHAD.

KATA PENGANTAR



PRESIDEN PERSATUAN PENULIS BUDIMAN MALAYSIA

Alhamdulillah, syukur ke hadrat Allah SWT kerana dengan limpah kurnia-Nya, maka terhasil sebuah prosiding yang mengumpulkan makalah-makalah hasil Seminar Antarabangsa Pascasiswazah yang berlangsung di Universiti Pendidikan Sultan Idris, Tanjong Malim, Perak, Malaysia. Makalah yang termuat dalam prosiding ini tentunya dapat dijadikan sumber rujukan ilmiah kepada para mahasiswa/i, sarjana dan juga penyelidik. Bagi pihak Persatuan Penulis Budiman Malaysia (BUDIMAN) saya mengucapkan syabas dan tahniah atas kejayaan menerbitkan prosiding ini. Dengan penerbitan prosiding ini bermakna usaha mengandakan seminar atau konferen di peringkat antarabangsa akan terus dilaksanakan. Semoga prosiding dan segala isi yang terkandung di dalamnya dapat memberi manfaat untuk pengembangan ilmu pada masa hadapan.

Sekian dan terima kasih.

PROFESOR MADYA DR. ABDUL HALIM ALI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Identitas	ii
Kata Pengantar Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi	iii
Kata Pengantar Dekan CIS PSU Pattani Campus	iv
Kata Pengantar Dekan FBK UPSI Malaysia	v
Kata Pengantar Persatuan Penulis Budiman Malaysia	vi
Daftar Isi	vii

Artikel dari FBK UPSI Malaysia dan Persatuan Penulis Budiman Malaysia

1. Pengembangan Pengajian Melayu Memperkukuhkan Bahasa Ilmu Nusantara <i>Profesor Madya Dr. Azhar Hj. Wahid</i>	1 -14
2. Teori-Teori Sastra Malaysia Alternatif Kepada Teori-Teori Sastra Barat dalam Kritik Sastra <i>Abdul Halim Ali</i>	15 - 28
3. Readiness of Islamic Education in The Digital Era (Kesiapan Pendidikan Islam dalam Era Digital) <i>Makmur Haji Harun Sitti Rachmawati Yahya</i>	29 - 52
4. Wanita dan Hijab (Tantangan Bagi Era Globalisasi) <i>Rizky Hafiz Chaniago</i>	53 - 58
5. Instrument Construction for Analyzing Errors of German Language Writing by The Students of Universiti Pendidikan Sultan Idris <i>Robe'ah Yusuf, Khairul Bahri Abd Samad, Norjieta Julita Taisin (Phd), Zarima Mohd Zakaria (Phd)</i>	59 -68

Artikel dari CIS PSU Pattani Campus

6. Peranan Mikro Kewangan Bank Islam Thailand dalam Memberantaskan Kemiskinan: Satu Kajian di 3 Provinsi Selatan Thailand <i>Abdullah Hayeesaid, Dr. Maroning Salaeming</i>	69 - 78
7. Perkembangan Pendidikan Islam di Thailand <i>Siska Pratiwi</i>	79 - 84

Artikel dari Pascasarjana UIN STS Jambi

8. Hukum Islam dan Tantangan Modernisasi <i>Prof. Dr. H. Ahmad Husein Ritonga, MA.</i>	85 - 94
---	---------

9. Strategi Perguruan Tinggi dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing di Era Revolusi <i>Dr. Risnita, M.Pd., Sohiron</i>	95 - 104
10. Membangun Pendidikan Karakter di Era Digital <i>Dr. H. Kasful Anwar, Us, M.Pd.</i>	105 - 118
11. Inovasi Manajemen Pendidikan : Pemikiran, Lingkungan, Budaya, dan Perilaku dalam Menghadapi Revolusi 4.0 <i>Abu Bakar</i>	119 - 130
12. Urgensi Manajemen Kepemimpinan Berbasis Al-Qur'an di Perguruan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0 <i>Ahmad Hariandi</i>	131 - 142
13. Manajemen Pendidikan Tinggi Yang Efektif, Efisien Dan Produktif: Studi Di Universitas Sriwijaya <i>Ahmad Sopian</i>	143 - 152
14. Strategi <i>Marketing Mix</i> Lembaga Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 <i>Amiruddin</i>	153 - 166
15. Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) As-Sulthon Kecamatan Mersam Batanghari <i>Ardiyansyah</i>	167 - 176
16. Urgensi dan Model Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam <i>Dedi Irama Silalahi</i>	177 - 190
17. Management of Education Development Hall of Early Childhood (PAUD) Jambi Province in Developing Children's Education Institutions Early Childhood (PAUD) for Education Quality Assurance in Jambi Province <i>Duyardin</i>	191 - 196
18. Unsur Dinamika Dalam Sistem Manajemen Perguruan Tinggi Islam Era Revolusi Industri 4.0 <i>Edi Putra Jaya</i>	197 - 208
19. Profesionalitas Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah <i>Edi Wardani</i>	209 - 220
20. Mangement of University Evaluation System in Dealing With Revolusion 4.0 <i>Epi Hardita</i>	221 - 228

21. Kolb's Learning Cycle: An Alternative Strategy for Entrepreneurship Student Islamic at Pondok Pesantren in Dealing with Revolution 4.0 <i>Esen Pramudya Utama, Junianto Sitorus</i>	229 - 238
22. Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Islam Unggulan <i>Fahrina Yustiasari Liriwati</i>	239 - 248
23. Strategi Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0 <i>Hairul Fauzi</i>	249 - 260
24. Model of Development of Integrated Islamic Quality Standards in Facing Challenges and Opportunities in The Industrial Revolution 4.0 <i>Iffah Pohan</i>	261 - 268
25. Peningkatan Kemampuan Literasi Baru bagi Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Era Revolusi Industry 4.0 <i>Irjus Indrawan</i>	269 - 280
26. Manajemen Perubahan Paradigma Pendidikan Tinggi di Era Revolusi 4.0 <i>Iwan Aprianto</i>	281 - 286
27. Aspek Dan Perspektif Perguruan Tinggi dalam Mempersiapkan SDM Dalam Menghadapi Revolusi 4.0 <i>Lutfi</i>	287 - 300
28. Meneguhkan Jatidiri Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 <i>Muhamamd Padli</i>	301 - 310
29. Isu-Isu Global : E-Learning, E-Book E-Journal dan Sistem Informasi Pendidikan <i>Mahdayeni</i>	311 - 326
30. Strategi Kepemimpinan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 <i>Maryam</i>	327 - 340
31. Higher Education Management in Preparing Character Education for Millennial Generation in The Industrial Revolution 4.0 <i>Mona Novita, Annisa Pertiwi</i>	341 - 350
32. Konsep Dasar dan Evolusi Pemikiran Manajemen <i>M. Kamal</i>	351 - 362
33. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era 4.0 <i>Muhammad Roihan Alhaddad</i>	363 - 370

34. Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits <i>Muhammad Syukron Maksum</i>	371 - 382
35. The Process of New Lecturers' E-Recruitment <i>Muttaqin</i>	383 - 392
36. Kepemimpinan Visioner dalam Pendidikan di Era Revolusi 4.0 <i>Qalka Sandi</i>	393 - 398
37. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler di Era Revolusi 4.0 <i>Rulitawati, Zulhimma</i>	399 - 404
38. Formulasi Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Qur'an (Ikhtiar Membangun Bangsa Yang Berkarakter) <i>Saipullah Rasyidi, Hayatul Islami, M. Ramli</i>	405 - 414
39. Manajemen Strategik dalam Penilaian Kinerja <i>Soni Yuda Ariyanto</i>	415 - 422
40. Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Quran Dan Al-Hadits <i>Suhairi</i>	423 - 432
41. Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menghadapi Tantangan Revolusi Industri di Provinsi Jambi <i>Syarifuddin K</i>	433 - 442
42. Manajemen Mutu UIN STS Jambi: Implementasi ISO 9001:2008 di Era Revolusi 4.0 <i>Try Susanti, Darma Putra, Jamaluddin, Ilyas Idris</i>	433 - 442
43. Manajemen Layanan Lembaga Pendidikan Tinggi di Era Revolusi 4.0 <i>Zulkarnain</i>	443 - 462
44. Fenomena Guru Profesional Abad 21 <i>Adiati</i>	463 - 472
45. Kebijakan Politik Pemerintah dan Posisi Pendidikan Islam di Indonesia <i>M. Syahrani Jailani, Kasful Anwar Us</i>	473 - 484
46. Dinamika Hukum Islam Era-Reformasi di Indonesia <i>Bahrums</i>	485 - 490
47. Kekuasaan Kehakiman <i>Maulana Yusuf</i>	491 - 500

48. Penegakan Hukum terhadap Pelaku Pembakaran Hutan dan Lahan Ditinjau Dari Hukum Pidana Positif dan Hukum Pidana Islam (Studi di Wilayah Hukum Polres Muaro Jambi) <i>Maryani</i>	501 - 512
49. Pengelolaan Keluarga Sakinah dalam Mendukung Pendidikan Agama Islam bagi Anak <i>Nurhayati</i>	513 - 532
50. Jaringan Islam Liberal dalam Pergumulan Reformasi Hukum Islam di Indonesia <i>Rudik Noor Rohmad</i>	533 - 542
51. Perlindungan Hukum bagi Saksi Pelapor Penyalahgunaan Narkotika Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika di Wilayah Hukum Polisi Resor Tebo Provinsi Jambi <i>Zainal Arifin</i>	543 - 552
52. Pengaruh Persepsi dan Layanan Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Gadai Emas di Kantor Cabang Utama Pegadaian Syariah Handil Jaya <i>Rohana</i>	553 - 562
53. Penguatan Moral Anak di Lembaga Pendidikan Islam pada Era Generasi Millineal. <i>Yudo Handoko, Sodiah</i>	563 - 572
Lampiran: Foto Dokumentasi Kegiatan Seminar Internasional	573 - 578

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL “Tantangan Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Islam dan Bahasa Melayu di Era Revolusi 4.0”

Seminar Kolaborasi Pascasarjana UIN STS Jambi - CIS PSU Pattani Campus –
UPSI Malaysia dan Persatuan Penulis Budiman Malaysia

p-ISBN: 978-602-60957-2-5, e-ISBN: 978-602-60957-3-2, Februari 2020, Hal. 399 – 404

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI ERA REVOLUSI 4.0

Rulitawati,^{1,2} dan Zulhimma,^{1,3}

¹ Mahasiswa Program Doktor Prodi Manajemen UIN STS Jambi

² Dosen Universitas Muhammadiyah Palembang

³ Dosen Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan Sumatera Utara

Email: itailet@gmail.com, zulhimma2211@gmail.com

Abstrak

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler dalam lembaga pendidikan sangatlah penting. Untuk menghadapi persaingan di era revolusi 4.0, kepala sekolah harus berinovasi dalam memajukan lembaga yang di pimpinya. Kemudian kepala sekolah juga harus memotivasi para guru untuk melaksana kegiatan ekstrakurikuler belum optimalnya manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler siswa, seperti seharusnya kepala ikut serta dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dia adakan. Di era Revolusi Industri 4.0 lembaga pendidikan dituntut untuk meluluskan siswa/siswi yang memiliki kemampuan adaptif terhadap perubahan yang makin sering terjadi. Kemampuan tersebut antara lain meliputi kemampuan menyelesaikan masalah yang makin kompleks, berpikir kritis, kreatif, mampu menghadapi tantangan global yang baik, serta memiliki kemampuan koordinasi yang baik. Lulusan sekolah juga diharapkan harus punya skill (keahlian) yang baik, kemampuan berkarya dalam menghadapi tantangan global, menjadikan suatu dorongan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah untuk berinovasi dalam mencetak generasi yang mampu berkarya. Pentingnya peranan kegiatan ekstrakurikuler bagi sekolah, maka membutuhkan pengawasan yang efektif harus dilakukan oleh kepala sekolah, supaya kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan diinginkan oleh sekolah yaitu, mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan eksrtakurikuler baik dari segi sosial kemasyarakatan maupun relegius.

Kata Kunci – Peran, Kepala Sekolah, Revolusi Industri 4.0

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini merupakan salah satu hal yang paling disorot dan sangat menyita perhatian dari berbagai pihak, terutama pemerintah. Secara umum, telah banyak peran dan terobosan-terobosan yang dilakukan oleh pemerintah untuk melahirkan berbagai potensi yang dapat meningkatkan mutu pendidikan tanah air. Salah satu kebijakan pemerintah itu ialah lahirnya suatu kebijakan yang menetapkan bahwa alokasi anggaran pendidikan adalah sebesar 20% dari total Anggaran Belanja Negara (UUD 45, 2015: 18). Kebijakan ini sungguh menggugah berbagai kalangan

penyelenggara dan pelaku pendidikan melakukan berbagai upaya strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, dalam proses pendidikan juga harus terinternalisasi beberapa unsur pendidikan yang elementer yang sangat berpengaruh pada hasil pendidikan, yaitu: kurikulum, tenaga pendidikan, pendanaan, manajemen, penilaian, pengawasan, dan peran serta masyarakat.

Pentingnya peranan kegiatan ekstrakurikuler bagi sekolah, maka pengawasan yang efektif harus dilakukan oleh kepala sekolah, supaya kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan diinginkan oleh sekolah yaitu, mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler baik dari segi sosial kemasyarakatan maupun religius. Peran kepala sekolah sangat menentukan maju mundurnya status pendidikan sekolahnya, sehingga muncul sebuah ungkapan bahwa hanya ada tiga figur yang menentukan dunia pendidikan kita, yaitu menteri, kepala dinas pendidikan, dan kepala sekolah. Visi dan misi serta sasaran sekolah adalah tanggung jawab kepala sekolah dan praktiknya kepala sekolah merupakan manajer dan sekaligus sebagai penanggung jawab keseluruhan program sekolah yang dilaksanakan (Suherman, 2009: 27).

Kemampuan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam melakukan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari kemampuan konseptual, kemanusiaan dan teknis (Euis Karwati dan Dinni Juni Priansah, 2013: 102). Indikator kemampuan manajer kepala sekolah adalah 1) perencanaan, 2) pengembangan dan 3) kepemimpinan (Euis Karwati dan Dinni Juni Priansah, 2013: 102). Manajemen kepala sekolah adalah tanggung jawab kepala sekolah dalam menggerakkan komponen di sekolah, sehingga proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik. Fungsi manajemen kepala sekolah yaitu: sebagai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian anggota, mewakili kelompok, bertindak sebagai pemberi ganjaran, bertindak sebagai wasit, pemegang tanggung jawab, sebagai seorang pencipta (Ngalim Purwanto, 2009: 65).

Berdasarkan gejala di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas tentang: Bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler di Era Revolusi 4.0 karena kenyataan di lapangan memang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mendapat proporsi yang tidak seimbang, kurang mendapat perhatian, bahkan cenderung disepelekan. Perhatian sekolah-sekolah juga masih kurang serius, hal ini terlihat dari kurangnya dukungan yang memadai baik dari segi dana, perencanaan, dan pelaksanaan, serta perannya sebagai bagian dari evaluasi keberhasilan siswa. Padahal dikalangan siswa, banyak proses aktualisasi potensi siswa yang terjadi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya aktualisasi tentang kepemimpinan, kesenian, olahraga, kepekaan sosial, nilai religius, dan sebagainya sering muncul ketika ekstrakurikuler

B. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah *library research* dengan analisis deskriptif. Dalam proses kegiatan analisa deskriptif penulis melakukan kegiatan mempelajari alat, teknik, atau prosedur yang digunakan untuk mendeskripsikan kumpulan data atau hasil pengamatan yang telah dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah kegiatan pengumpulan data, pengelompokan data, penentuan nilai, analisis dan kesimpulan.

C. PEMBAHASAN

1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Ektrakurikuler

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar di dalam merencanakan, mengorganisir, membina, melaksanakan serta mengendalikan sekolah dan sumber daya manusia yang ada di dalamnya, termasuk dalam membimbing dan membina para siswa terutama dalam memahami bakat dan keahlian peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah melengkapi peraturan sebelumnya yaitu Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang diantaranya mengatur bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin pendidikan harus memiliki kualifikasi baik kualifikasi umum maupun kualifikasi khusus (Mukhtar, 2009: 92).

Seorang kepala sekolah, para guru, dan tenaga fungsional yang lain, menyadari bahwa titik pusat tujuan sekolah adalah menyediakan program pendidikan yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, pribadi dan kebutuhan kemasyarakatan serta kepentingan individu siswa. Para siswa merupakan klien utama yang harus dilayani, oleh sebab itu para siswa harus dilibatkan secara aktif dan tepat, tidak hanya di dalam proses belajar mengajar, melainkan juga di dalam kegiatan sekolah. Sejak bertahun-tahun memang sekolah dipandang sebagai lembaga yang memiliki otoritas, dimana para siswa berpartisipasi pasif di dalam program yang direncanakan, tetapi pada saat ini keadaan sekolah dan peranan siswa telah berubah. Perubahan yang makin meningkat mengakui bahwa hak-hak siswa secara individual harus dilindungi, dan kebutuhan pendidikan mereka harus dipenuhi. Oleh sebab itu, apabila suatu sekolah ingin berhasil, maka partisipasi aktif para siswa di dalam berbagai keputusan harus ditingkatkan.

Langkah tepat yang harus diambil kepala sekolah dan para guru harus mengembangkan pengertian yang lebih besar dari dan memahami isi hati para siswa, untuk melibatkan para siswa secara aktif di dalam berbagai keputusan. Wahana yang paling tepat untuk melibatkan para siswa tersebut adalah kegiatan-kegiatan diluar kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler. Tanggung jawab kepala sekolah dalam hal ini mengadakan pengendalian kehadiran para siswa, penerapan disiplin, kebebasan mengamukakan pendapat dan menghormati proses hak-hak seluruh siswa secara tepat.

Kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran, atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah kegiatan dilakukan diluar jam belajar tatap muka, dilaksanakan disekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya, memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, dijelaskan dibawah:

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan sebagai kegiatan perbaikan dan pengayaan program intra kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler juga dimaksudkan

untuk membina kepribadian siswa (Eka Prihatin, 2014: 159). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pada pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler juga perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik serta tuntutan-tuntutan lokal dimana sekolah maupun madrasah berada. Sehingga, melalui kegiatan yang diikutinya, peserta didik mampu belajar untuk memecahkan masalah-masalah yang berkembang di lingkungannya dengan tetap tidak melupakan masalah-masalah global tertentu saja yang juga harus pula diketahui oleh peserta didik.

Menurut Amir Daien kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terus menerus, seperti: latihan bola voli, latihan aspek sekolah, dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, kemping, pertandingan olahraga, dan sebagainya. Menurut Hadari Nawawi, jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a. Pramuka sekolah
- b. Olahraga dan kesenian
- c. Kebersihan dan keamanan sekolah
- d. Tabungan pelajar dan pramuka (tapelpram)
- e. Majalah sekolah
- f. Warung/kantin sekolah
- g. Usaha kesehatan sekolah

Selanjutnya menurut Depdikbud kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Kegiatan yang bersifat sesaat, misalnya: karyawisata, bakti sosial, dan
- b. Jenis kegiatan bersifat kelanjutan, misalnya pramuka, PMR, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terus menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya waktu yang lama.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja
- c. Prinsip-prinsip program ekstrakurikuler

2. Peran Kepala sekolah dalam Meningkatkan Ektrakurikuler di Era Revolusi 4.0

Revolusi industri 4.0 sudah berada di depan mata, tidak terkecuali Indonesia. Konsep Revolusi Industri 4.0 ini merupakan konsep yang pertama kali diperkenalkan oleh Profesor Klaus Schwab. Beliau merupakan ekonom terkenal asal Jerman sekaligus penggagas *World Economic Forum* (WEF) yang melalui bukunya, *The Fourth Industrial Revolution*, menyatakan bahwa Revolusi Industri 4.0. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat telah mengubah dunia. Melihat yang terjadi saat ini, dunia telah memasuki revolusi industri generasi keempat. Hal tersebut sangat memerlukan

peran perguruan tinggi sebagai amunisi menghadapinya. Revolusi Industri 4.0 atau Revolusi Industri Generasi Keempat adalah era yang ditandai dengan munculnya superkomputer, robot pintar, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Tentunya konsekuensi yang akan dihadapi di era ini adalah bahwa pendidikan tinggi harus berbenah untuk tidak lagi mengejar kuantitas tetapi yang paling penting adalah kualitas lulusannya.

Di era Revolusi Industri 4.0, mahasiswa harus berani keluar dari zona nyamannya selama ini. Fokusnya tidak lagi sekedar memiliki pengetahuan yang cukup tetapi harus memiliki keterampilan yang memadai, kompetensi manajerial, kemampuan kerjasama, kemampuan membangun jejaring yang luas, kemampuan mengadaptasi kemajuan teknologi informasi, dan keahlian lain yang mendukung lahirnya kreatifitas dan inovasi dalam kegiatan belajarnya dan tentu saja mampu menjawab tantangan zaman..

Revolusi Industri 4.0 mengakibatkan terjadinya loncatan teknologi yang menyebabkan terjadinya perubahan yang sangat radikal begitupun halnya nanti akan terjadi perubahan dalam instruksional pembelajaran ekstrakurikuler. Di masa depan kita akan menemui teknologi yang bisa menggantikan tenaga manusia. Oleh sebab itu, lapangan kerja di masa depan tidak akan hanya diperebutkan oleh masing-masing manusia tetapi manusia juga akan berlomba dengan mesin. Anda akan bersaing dengan robot bukan dengan teman Anda, itulah masalahnya, bahwa musuh terbesar yang paling besar dalam diri kita adalah rasa takut serta rasa malas yang ada pada diri masing-masing. Lawanlah semua itu. Kita harus berani karena kita punya kelebihan. Kita adalah orang beriman, maka ada Allah tempat kita meminta.

Ketika siswa ingin sukses, bisa masuk diperguruan tinggi negeri yang favorit tidaklah cukup tetapi siswa tersebut harus mampu dan mempunya keahlian yang dimiliki, lepas dari itu mereka bisa membuka lapangan pekerjaan, bukan dipekerjakan oleh orang asing, isu yang paling penting adalah bahwa siswa tersebut perlu membentuk dirinya agar memiliki karakter antara lain adalah kejujuran, kedisiplinan, kepandaian dalam bergaul, bekerja keras dari yang lainnya, mencintai apa yang dikerjakan, kepemimpinan yang baik dan kuat, serta semangat dan kepribadian kompetitif.

Menurut sebuah penelitian di Amerika Serikat, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bakal menghapus banyak pekerjaan. Lantas pekerjaan apa yang bakal bertahan di era Revolusi Industri 4.0. ? Bagaimana perguruan tinggi harus menyiapkan lulusannya agar mampu berkompetisi ? Dan jawabannya pekerjaan yang tidak pernah tergantikan oleh kemajuan TIK adalah pekerjaan yang membutuhkan daya inovasi dan kreativitas. Oleh karena itulah tugas perguruan tinggi untuk menyiapkan lulusan yang inovatif dan kreatif. Kemajuan dunia TIK mengubah banyak hal di dunia, pekerjaan yang bersifat rutin akan digantikan oleh kecanggihan teknologi *internet of thing* dan *artificial intelligence*. Akan banyak pekerjaan yang hilang, namun sebaliknya akan banyak pula peluang pekerjaan baru yang muncul.

Kemajuan teknologi TIK juga merambah dunia perguruan tinggi hingga mengakibatkan perubahan luar biasa di semua disiplin ilmu. Oleh karena itu perguruan tinggi pun wajib berubah antara lain dengan mulai merumuskan kembali kurikulum yang kompatibel dengan tuntutan jaman, termasuk mulai mengubah proses belajar mengajar yang selama ini dilakukan, misalnya kuliah tidak hanya berupa tatap muka, namun bisa dilakukan secara daring, termasuk menyediakan *co*

working space bagi mahasiswa dan dosen. Perubahan juga diakibatkan karena mahasiswa dan calon mahasiswa kini adalah generasi Z yang merupakan *digital native*.

Namun yang lebih utama, lembaga pendidikan dituntut untuk meluluskan siswa-siswi yang memiliki kemampuan adaptif terhadap perubahan yang makin sering terjadi. Kemampuan tersebut antara lain meliputi kemampuan menyelesaikan masalah yang makin kompleks, berpikir kritis, kreatif, mampu menjadi manajer yang baik, serta memiliki kemampuan koordinasi yang baik. Lulusan sekolah juga diharapkan harus punya *skill* yang baik, kemampuan menilai dan memutuskan dengan tepat, berorientasi pelayanan, dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Menghadapi era revolusi industri 4.0, peran lembaga pendidikan menjadi sangat penting, terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karenanya, pendidikan tinggi yang berbasis riset harus mendorong semakin terbukanya pengetahuan yang mampu meningkatkan kesejahteraan manusia.

Revolusi industri 4.0 telah mengubah paradigma masyarakat dunia hari ini. Tuntutan untuk semakin meningkatkan inovasi di segala bidang terus menguat. Pasalnya, berbagai teknologi untuk menggantikan peran manusia di bidang industri semakin bermunculan. Hal itu memunculkan tantangan agar manusia hari ini bisa terus beradaptasi dengan perubahan zaman. Di era revolusi industri 4.0 yang berbasis digital, lembaga pendidikan harus dikelola secara fleksibel tanpa terjebak rutinitas.

Peran kepala sekolah sangat penting dalam memajukan lembaga pendidikan, dalam menghadapi di era digital, tentunya harus mencetak siswa-siswi yang siap mengadapai tantangan global, berbagai macam kegiatan dan pengetahuan yang diberikan kepada siswa dalam menghadapi tantangan global, dan mempunyai harapan besar untuk memajukan tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Al-Fabeta, Bandung, 2014.
- Euis Karwati dan Dinni Juni Priansah, *Kinerja dan Profesional Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mukhtar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009). hlm, 92
- Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah* (Bandung: MQS Publishing. 2009),
- Balasingham, K. (2016). *Industry 4.0: Securing the Future for German Manufacturing Companies. Master's Thesis*. University of Twente.
- Bonekamp, L., & Sure, M. (2015). Consequences of Industry 4.0 on human labour and work organisation. *J. Bus. Media Psychol*, No.6, pp.33-40.
- Undang-Undang Dasar yang telah di amandemen dinyatakan bahwa biaya pendidikan sebesar 20% dari total Anggaran Pendapatan Belanja Negara. Undang-Undang tahun 1945 yang telah diamandemen, Swadaya Ilmu, Jakarta, 2005, hlm.18.
- Davies, R. (2015). *Industry 4.0 Digitalisation for productivity and growth*.
[http://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/BRIE/2015/568337/EPRS_BRI\(2015\)568337_EN.pdf](http://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/BRIE/2015/568337/EPRS_BRI(2015)568337_EN.pdf), Diunduh pada 02 Januari 2019.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan_tinggi
- Neugebauer, R., Hippmann, S., Leis, M., & Landherr, M. (2016). *Industrie 4.0-From the Perspective of Applied Research. Procedia CIRP*, Vol. 57, pp. 2-7.



PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
Jalan Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi
Telp. (0741) 60731,
email: pascasarjanauinstspres@gmail.com

ISBN Cetak



ISBN E-book

